

# **Dinamika Pancasila sebagai Sistem Filsafat dan Etika dalam Menghadapi Perkembangan Zaman**

## **The Dynamics of Pancasila as a Philosophical and Ethical System in Facing the Development of the Times**

**Adeliena Rievalina Lukman<sup>1</sup> , Ario Pamungkas<sup>2</sup>, Aldi Mulya Saputra<sup>3</sup>, Aprillia Bahrullah<sup>4</sup> ,  
Enditha Safanaila<sup>5</sup>**

Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum Universitas Esa Unggul , Bekasi

[adelienalukman2005@student.esaunggul.ac.id](mailto:adelienalukman2005@student.esaunggul.ac.id)

### **ABSTRACT**

The life of the Indonesian nation and state is guided by Pancasila as an ethical system. Pancasila as the basis of the state functions as a value system that directs people's behavior towards a just, harmonious and dignified life. In the ethical context of national life, Pancasila teaches important values such as tolerance, justice, humanity and unity. These values help build national unity amidst cultural, religious and ethnic diversity. In the current era of globalization, the urgency of Pancasila as an ethical system is increasingly important because the nation's noble values can be damaged by modern issues such as individualism, materialism and social conflict. Indonesian society can use Pancasila as an ethical guideline to develop ways of thinking and acting that are in accordance with the spirit of mutual cooperation, respect for human rights, and a balance between rights and obligations. Pancasila helps society unite and helps people make decisions, both institutionally and personally. Therefore, internalizing Pancasila values as an ethical system is a strategic effort to maintain the nation's immortality in facing the evolution of the times and realizing national ideals for a just, prosperous and prosperous life.

**Keywords** : *Pancasila, ethics, national life, state life, noble values, tolerance, justice, unity, globalization, internalization.*

### **ABSTRAK**

Kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia dipandu oleh Pancasila sebagai sistem etika. Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sebagai sistem nilai yang mengarahkan perilaku masyarakat menuju kehidupan yang berkeadilan, harmonis, dan bermartabat. Dalam konteks etika kehidupan berbangsa, Pancasila mengajarkan nilai-nilai penting seperti toleransi, keadilan, kemanusiaan, dan persatuan. Nilai-nilai ini membantu membangun keutuhan bangsa di tengah keragaman budaya, agama, dan suku. Di era globalisasi saat ini, urgensi Pancasila sebagai sistem etika semakin penting karena nilai-nilai luhur bangsa dapat dirusak oleh isu-isu modern seperti individualisme, materialisme, dan konflik sosial. Masyarakat Indonesia dapat menjadikan Pancasila sebagai pedoman etika untuk membangun cara berpikir dan bertindak yang sesuai dengan semangat gotong royong, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan keseimbangan antara hak dan kewajiban. Pancasila membantu masyarakat bersatu dan membantu orang mengambil keputusan, baik secara institusional maupun personal. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai sistem etika merupakan upaya strategi untuk menjaga keabadian bangsa dalam menghadapi evolusi zaman dan mewujudkan cita-cita nasional untuk kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera.

**Kata Kunci :** Pancasila, etika, kehidupan berbangsa, kehidupan bernegara, nilai-nilai luhur, toleransi, keadilan, persatuan, globalisasi, internalisasi

## PENDAHULUAN

Etika merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan tindakan manusia, terutama mengenai yang dianggap benar dan salah. Ini adalah cabang filsafat yang berfokus pada kajian sistematis, pembelaan, serta penerapan teori perilaku normatif. Etika mencakup sekumpulan prinsip dan norma moral yang dimiliki oleh individu atau masyarakat untuk mengatur perilaku; istilah ini berasal dari kata Yunani "ethos" yang berarti karakter, sifat, moralitas, dan kebiasaan. Terdapat berbagai tipe etika, di antaranya etika deskriptif, normatif, dan meta-etika. Etika bisa diterapkan dalam banyak aspek kehidupan, seperti dalam persahabatan, karir, pekerjaan, bisnis, interaksi, dan lainnya. Hal ini penting untuk membangun suasana yang harmonis dan mengarahkan sikap seseorang terhadap orang lain. Etika juga berhubungan dengan dasar pembenaran dalam perilaku manusia. Etika bersifat absolut atau tanpa syarat, terkait dengan tindakan individu. Tujuan etika adalah untuk memberikan arahan kepada individu dalam mencapai target mereka serta memastikan tindakan mereka sesuai dengan moral Pancasila terdiri dari lima prinsip yang berfungsi sebagai pedoman perilaku masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu prasyaratnya adalah "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab" yang menekankan pentingnya menghormati dan memperlakukan orang lain dengan martabat. Di samping itu,

Pancasila juga dipahami sebagai sebuah sistem etika yang berlandaskan pada lima sila. Sebagai suatu sistem etika, Pancasila menyediakan panduan bagi individu dalam berinteraksi dengan orang lain serta masyarakat secara keseluruhan. Etika Pancasila merupakan sebuah cabang filosofi yang bersumber dari lima sila Pancasila. Ini adalah sekumpulan nilai dan norma moral yang menuntun perilaku individu dalam kesehariannya. Nilai dan norma dalam Etika Pancasila terletak pada lima sila Pancasila. Etika dalam hal kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa memiliki tujuan untuk:

- a. Membentuk kerangka pengelolaan kehidupan berbangsa yang bermoral dan dinikmati oleh seluruh unsur bangsa.
- b. Menentukan pedoman moral bagi tindakan pemerintah dan masyarakat.
- c. Menjadi tolok ukur yang dapat digunakan untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral dalam kehidupan masyarakat di tingkat nasional, negara bagian, dan masyarakat. Ketiga aspek ini: etika lingkungan, etika pemerintahan dan politik, serta etika sosial dan budaya, merupakan komponen penting dari etika nasional dan kenegaraan. Etika ini bertujuan untuk menciptakan keadaan berbangsa dan bernegara yang tenang, sejahtera, dan harmonis. Nilai-nilai integritas, kebersamaan, keadilan, ketangguhan, kemandirian, kesejahteraan, dan pelestarian lingkungan hidup adalah aspek dari etika kehidupan berbangsa dan

bernegara, bersama dengan moral yang tinggi yang ditanamkan oleh agama dan budaya bangsa. Berikut adalah beberapa alasan mengapa Pancasila dianggap penting sebagai sistem etika: Mengembangkan aspek moral: Pancasila bertujuan untuk meningkatkan dimensi moral setiap individu agar mampu mengekspresikan spiritualitas dalam kehidupannya sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan negara.

### **Metode penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan cara studi literatur untuk mengkaji fungsi Pancasila sebagai sistem pemikiran dalam menghadapi perubahan sosial di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena studi literatur memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengevaluasi berbagai sumber akademik

### **PEMBAHASAN**

Pancasila sebagai landasan negara Indonesia bukan sekadar sekumpulan nilai yang terpisah, melainkan lebih kepada sistem filsafat yang mendalam dan rumit, yang mencerminkan pemahaman yang luas tentang eksistensi manusia. Sebagai panduan moral serta etika, Pancasila membentuk pola hidup masyarakat Indonesia sambil berfungsi sebagai kerangka refleksi yang fundamental, yang terintegrasi dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya. Nilai-nilainya, yang terdiri dari Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipandu oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam

yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen resmi yang membahas hubungan Pancasila dengan fenomena sosial di Indonesia. Penelitian ini akan meneliti konsep-konsep filsafat dalam Pancasila dan menganalisis penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam konteks persatuan, keadilan sosial, dan kerja sama.

Selain itu, penelitian ini juga menelusuri literatur yang membahas perubahan sosial di Indonesia, termasuk kendala yang dihadapi masyarakat dalam menjaga nilai-nilai Pancasila di tengah perubahan sosial, globalisasi, dan kemodernan. Dengan melakukan analisis isi terhadap literatur yang ditelaah, penelitian ini bertujuan untuk membangun pemahaman tentang peran Pancasila dalam memperkuat perubahan sosial di Indonesia.

Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Semua Rakyat Indonesia, memiliki peran penting dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara, menciptakan struktur moral dan etika yang memandu pengambilan keputusan di berbagai bidang. Dalam praktiknya, nilai-nilai Pancasila mengukuhkan keyakinan terhadap Tuhan sekaligus menghargai keberagaman agama, menekankan pentingnya hak asasi manusia, mendorong persatuan nasional dengan mengakui perbedaan, menerapkan prinsip demokrasi melalui musyawarah, dan berkomitmen pada pembagian yang adil serta keadilan sosial. Sebagai ideologi bangsa, Pancasila perlu dijadikan

pedoman moral serta tujuan dalam pembangunan negara menuju cita-cita ideal, mengarahkan individu untuk bertindak secara benar, baik, dan adil dalam interaksi sosial. Namun, keberadaannya sebagai sistem etika harus menghadapi tantangan dari globalisasi, seperti ketimpangan sosial, konflik antar kelompok, dan penurunan moral, sehingga penting untuk melakukan revitalisasi dan internalisasi nilai-nilainya sebagai pedoman moral dan etika bagi bangsa Indonesia.

### **Pancasila sebagai Sistem Etika**

Pancasila merupakan ideologi dan dasar negara serta menjadi pedoman bagi warga negara Indonesia dalam membentuk kepribadiannya dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan tujuan yang harus dicapai untuk menyelaraskan negara dengan tujuan ideal bangsa. Sebagai etika politik, Pancasila berfungsi sebagai tolok ukur pengambilan keputusan dan kebijakan di tingkat nasional melalui pendekatan musyawarah dan representatif. Istilah “Pancasila” berasal dari bahasa Sansekerta dan berarti “lima prinsip”

, dan mencakup nilai-nilai kepercayaan kepada Tuhan yang maha Esa, penghormatan terhadap hak asasi manusia, persatuan nasional, demokrasi, dan keadilan sosial. Berikut penjelasan mengenai lima sila Pancasila.

**a. Kepercayaan terhadap satu Tuhan.** Meneguhkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menghargai

keberagaman agama sebagai dasar kerukunan antar umat beragama

**b. Kemanusiaan yang adil dan beradab.** Untuk membangun masyarakat yang adil dan beradab, penghormatan terhadap hak asasi manusia dan martabat setiap individu harus menjadi prioritas utama.

**c. Penyatuan Indonesia.** Harga keberagaman suku, agama, ras, dan budaya sebagai kekuatan nasional dan tingkatkan persatuan nasional. Demokrasi yang dipandu oleh musyawarah dan kebijaksanaan perwakilan. Mencerminkan asas demokrasi melalui musyawarah yang mencerminkan aspirasi rakyat secara adil dan bijaksana

**e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:**

Berkomitmen pada kesetaraan sosial dan ekonomi untuk mencapai keadilan di semua tingkatan masyarakat. Karena Pancasila merupakan ideologi dan dasar negara, maka nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, baik yang tersurat maupun yang tersirat, harus dijadikan dasar dan tujuan dalam membentuk kehidupan berbangsa, bernegara, berbangsa dan bermasyarakat. Dengan kata lain, Pancasila sebagai sistem etika harus berfungsi sebagai kompas moral untuk membangun bangsa menuju tujuan idealnya. Etika adalah cabang filsafat yang menganalisis perilaku manusia menggunakan pendekatan normatif untuk menentukan apa yang benar, baik, dan adil dalam interaksi sosial. Kelima sila Pancasila menjadi pedoman etika yang menentukan apa yang dianggap baik dan benar dalam kehidupan berbangsa.

Keabsahan Pancasila sebagai sistem etika semakin diperdebatkan mengingat perkembangan era globalisasi dan tantangan globalisasi.

Penerapan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menghadapi berbagai tantangan, antara lain kesenjangan sosial, konflik antargolongan, dan dekadensi moral. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghidupkan kembali sebagai pedoman moral dan etika bangsa Indonesia serta menanamkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, Pancasila sebagai sistem filsafat dan pedoman etika memiliki peran strategis dalam menjaga dan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila, yang meliputi Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial, tidak hanya menjadi dasar hukum dan ideologi negara, tetapi juga pedoman moral yang mendalam. Pancasila mampu membentuk pola pikir, perilaku, dan kebijakan yang mendukung kehidupan bermasyarakat yang harmonis, adil, dan berkeadaban.

Namun, dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi, nilai-nilai Pancasila menghadapi ancaman degradasi moral, individualisme, dan konflik sosial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan revitalisasi dan internalisasi nilai-nilainya melalui pendidikan, kebijakan publik, dan budaya sehari-hari. Dengan demikian, Pancasila dapat terus relevan sebagai

sistem etika dan pedoman kehidupan bangsa untuk mewujudkan cita-cita nasional, yaitu kehidupan yang adil, makmur, dan Sejahtera.

## REFERENSI

Wijaya, R., Conary, J., Stevani, C., Di Matteo, M., & Tumanggor, R. O. (2024). GAMBARAN PANCASILA SEBAGAI SISTEM FILSAFAT TERHADAP DINAMIKA SOSIAL DI INDONESIA. *Journal of Social and Economics Research*, 6(2), 581-586.

Atqiya, A. N., Nasoha, A. M. M., Syuhada, R. P. U., Natasyah, R. U., & Darrohmah, S. A. (2024). Pancasila Sebagai Sistem Etika, Etika Kehidupan Berbangsa, dan Perlunya Pancasila sebagai Sistem Etika. *Jembatan Hukum: Kajian ilmu Hukum, Sosial dan Administrasi Negara*, 1(4), 72-80

IFREL Research. (n.d.). Garuda Widyakarya: Artikel 3732/3788/15257. Retrieved from <https://ifrelresearch.org/index.php/garuda-widyakarya/article/download/3732/3788/15257>

Politeknik Kampar. (2024, August 3). <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/download/694/682/2544#:~:text=Alasan%20Diperlukan%20Pancasila%20sebagai%2>

0Sistem,bisa%20menjalankan%20  
0tugas%20dengan%20integritas

gungul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

gungul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa U**

Universitas

Universitas